

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga bertujuan membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Kegiatan ini memainkan peran penting dalam membangun nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan sportivitas sejak usia dini. (S Unju & Samsudin, 2023) mengemukaan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan dan penguatan minat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler olahraga, khususnya bola voli, merupakan salah satu sarana penting dalam mengembangkan potensi fisik, keterampilan, dan karakter siswa di luar kegiatan pembelajaran formal. Bola voli termasuk ke dalam cabang olahraga beregu yang sangat digemari oleh pelajar di berbagai jenjang pendidikan. Permainan ini mudah dipelajari, dinamis, dan mampu menumbuhkan rasa solidaritas antar pemain. Tidak mengherankan apabila ekstrakurikuler bola voli banyak diminati oleh siswa SMK. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Al Aqsyar merupakan salah satu bentuk pengembangan minat siswa terhadap olahraga. Akan tetapi, berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar permainan bola voli, terutama pada aspek *service* atas.

Pada dasarnya *Service* atas merupakan teknik dasar yang sangat penting karena berfungsi sebagai awal dari sebuah permainan dan Salah satu teknik dasar

yang harus dikuasai oleh pemain bola voli adalah teknik *service* atas, yang berperan sebagai awal dari setiap permainan dan dapat menentukan ritme pertandingan. Namun, berdasarkan observasi di berbagai sekolah, masih banyak siswa ekskul bola voli yang mengalami kesulitan dalam melakukan *service* atas secara tepat dan konsisten. Permasalahan umum meliputi kurangnya penguasaan teknik dasar, lemahnya kekuatan dan koordinasi, serta kurangnya pemahaman teori tentang teknik yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode latihan yang digunakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keterampilan *service* atas siswa secara optimal. Kesalahan pada tahap ini dapat berdampak besar terhadap ritme permainan dan peluang memperoleh poin bagi tim. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan *service* atas dengan teknik yang kurang tepat. Masalah yang sering muncul antara lain posisi tubuh yang tidak seimbang, gerakan lengan yang kaku, serta bola yang tidak mengarah ke area lawan dengan akurat. Fenomena tersebut tidak terlepas dari metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh pembina ekstrakurikuler. Umumnya, pelatih hanya memberikan instruksi verbal dan demonstrasi singkat tanpa pendekatan pedagogis yang sistematis dan kontekstual.

Ketidaksesuaian model dengan karakteristik siswa SMK menjadi salah satu kendala dalam penguasaan teknik *service* atas. Siswa memerlukan model pembelajaran yang dirancang sesuai dengan gaya belajar remaja, termasuk pendekatan yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Menurut teori pembelajaran motorik oleh Schmidt dan Lee (2020), Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seringkali memiliki waktu latihan yang terbatas dan beragamnya tingkat kemampuan siswa, sehingga dibutuhkan pendekatan pelatihan yang lebih terstruktur, efisien, dan menyenangkan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan model teknik *service* atas yang dirancang khusus untuk siswa ekstrakurikuler dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan mereka.

Di sisi lain, penelitian oleh Yuliyanto dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa penerapan model latihan inovatif dapat meningkatkan penguasaan teknik dasar bola voli secara signifikan. Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan pembinaan. Meskipun

demikian, hingga saat ini masih minim ditemukan model latihan teknik *service* atas bola voli yang dirancang khusus untuk siswa SMK, terutama yang dikembangkan secara ilmiah melalui tahapan penelitian dan pengujian validitas.

Berdasarkan data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (2021), sebagian besar pembinaan olahraga di sekolah masih menggunakan pendekatan tradisional, dengan minim inovasi metode. Akibatnya, capaian teknis siswa dalam berbagai cabang olahraga belum maksimal. Melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan menyenangkan, siswa diharapkan dapat memahami langkah-langkah teknik *service* atas secara bertahap, mengulang latihan dengan benar, dan mampu mengembangkan keterampilannya secara mandiri. Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh kebutuhan guru pembina dalam memperoleh panduan atau alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah, termasuk keterbatasan sarana dan waktu latihan yang sering menjadi hambatan. Penelitian ini akan berfokus pada tahapan pengembangan model, mulai dari analisis kebutuhan, desain model, validasi ahli, uji coba lapangan, hingga evaluasi efektivitas penggunaan model terhadap peningkatan keterampilan *service* atas siswa.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model teknik *service* atas bola voli yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Al Aqsyar dan sekolah sejenis lainnya. serta membantu pelatih dan guru olahraga dalam memberikan latihan yang lebih sistematis, mudah dipahami, dan efektif, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan service atas secara bertahap dan menyeluruh. Selain itu, model ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan semangat berlatih siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan keterampilan siswa, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan di bidang pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga di sekolah menengah.

## B. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan model latihan teknik *service* atas bola voli untuk siswa ekstrakurikuler SMK Al Aqsyar. Selain itu, penelitian ini hanya

berfokus pada teknik *service* atas dalam bola voli dan tidak mencakup teknik-teknik bola voli lainnya.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang model latihan teknik *service* atas yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa ekstrakurikuler?
2. Apakah model latihan teknik *service* atas yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *service* atas?

### D. *State Of Art*

Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk menerapkan model latihan dalam pembelajaran *service* atas bola voli untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Utama	Kekurangan / Gap	Relevansi dengan Penelitian Saat Ini
Indri Lorian & Prasetyo (2022)	Pengembangan Model Pembelajaran Servis Atas dan Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Pertama	Research and Development (R&D) Borg & Gall	Model valid, praktis, dan efektif dengan tingkat keberhasilan siswa mencapai 75%	Subjek hanya siswa SMP, bukan SMK atau ekstrakurikuler	Memberikan dasar desain model pembelajaran teknik servis atas

Ratnaningsih & Zaky (2021)	Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Menggunakan Model Part and Whole	Kuasi Eksperimen	Nilai rata-rata siswa meningkat dari 72,7 menjadi 82,6	Tidak dikembangkan sebagai model pembelajaran utuh dan tidak dilakukan pada konteks ekstrakurikuler	Menjadi referensi pendekatan dalam membagi materi teknik servis atas
Muslimin & Muhamajir (2025)	Pengembangan Model Latihan Servis Atas Bola Voli untuk Yunior Berbasis Permainan	R&D Modifikasi Borg & Gall	Model berbasis permainan terbukti valid dan dapat meningkatkan keterampilan atlet yunior	Hanya fokus pada atlet, tidak dalam konteks sekolah atau ekstrakurikuler	Menjadi acuan integrasi unsur permainan dalam pembelajaran
Prabawa et al. (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Langsung terhadap Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli di SMK	Kuantitatif Eksperimen	Model langsung efektif dalam peningkatan teknik servis	Tidak mempertimbangkan konteks ekstrakurikuler atau diferensiasi peserta	Memberikan gambaran efektivitas pendekatan langsung dalam konteks SMK

## F. *Roadmap Penelitian*

Penelitian ini akan dilakukan dengan diawali bimbingan kepada dosen pembimbing dan juga ahli pada bidangnya dalam penyusunan proposal. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan legalitas untuk melakukan penelitian dan mengembangkan Model latihan dengan mengikuti sintaks dan prosedur penelitian. setelah data diperoleh peneliti melakukan pengolahan data untuk melihat hasil penelitian dan melakukan pembahasan dari data yang telah diperoleh lalu melakukan publikasi.

**Tabel 1. 1 Perjalanan Penelitian tahun 2023-2025**

<b>Alur Kegiatan</b>	<b>Bulan</b>		
	<b>Mei – Juni 2023</b>	<b>Agustus 2023– September 2024</b>	<b>Oktober 2024 – Juni 2025</b>
	Penyusunan Proposal	Pengumpulan informasi  Desain dan pembuatan Model, revisi dan uji coba	Pengolahan data  Analisis data dan pembahasan dan penarikan Kesimpulan  Publikasi